

Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan *Property, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan*

Christina dan Herlin Tunjung

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: christinahimawan09@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyse the effect of liquidity, solvability, activity, and profitability on stock prices on property, real estate, and building construction companies listed on Indonesian Stock Exchange in the period of 2015-2017. This observation is using purposive sampling technique. This research used 39 companies that used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 21.0 for the testing method. The results of this research showed that solvability and profitability have a positive and significant effect on stock prices, activity has a negative and significant effect on stock prices. In contrast, liquidity do not have an effect on stock price of property, real estate, and building construction companies.*

Keywords: *Stock Price, Liquidity, Solvability, Activity, and Profitability*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, aktivitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan.

Kata Kunci: Harga Saham, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian yang kompleks dan cepat mempengaruhi investor dalam membeli dan menjual saham. Indonesia, sebagai negara berkembang yang memiliki pangsa pasar yang strategis bagi dunia investasi. Pasar modal memiliki peranan yang penting sebagai tolok ukur kondisi ekonomi negara. Sekarang ini masyarakat memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Melalui laporan keuangan di pasar modal investor dapat mengetahui informasi internal mengenai kinerja perusahaan sehingga investor dapat menentukan pilihan dalam membeli saham. Jika laporan keuangan disajikan secara informatif dan relevan, maka investor dapat membuat keputusan yang tepat.

Pada aktivitas pasar modal terdapat harga saham yang merupakan faktor sangat penting dan harus diperhatikan investor karena pada dasarnya harga saham selalu mengalami perubahan setiap hari. Kemampuan investor dalam menganalisis keadaan harga saham dapat dilihat melalui keuntungan dan kerugian yang didapatkan. Banyak orang berasumsi bahwa ketika perekonomian baik maka harga saham tinggi, sedangkan saat perekonomian buruk maka harga saham turun. Keadaan tersebut menimbulkan persepsi yang salah karena hal

tersebut hanya kebetulan. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai pernyataan tersebut melalui pengujian terhadap harga saham.

Menurut (Sartono, 2008), harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Jika harga saham selalu mengalami kenaikan, maka investor menilai perusahaan berhasil mengelola usahanya. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain tingkat suku bunga, keuntungan dari setiap lembar saham, laju inflasi, jumlah kas dividen yang diberikan dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi pernyataan investor untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas sering diukur menggunakan *current ratio*. Menurut (Subramanyam dan John, 2010), semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar akan dibayar. Seberapa besar kebutuhan dana perusahaan didanai dengan pinjaman atau dibelanjai, bisa dilihat menggunakan rasio solvabilitas. Menurut (Brigham dan Houston, 2013) pendanaan dengan utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas dan risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditor.

Dasar untuk menilai keefektifan perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio aktivitas. *Total Asset Turnover* (TATO) memperlihatkan tingkat efisiensi seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. TATO penting untuk pemilik perusahaan dan kreditor untuk mengukur efisien tidaknya aset dalam perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan (*profit*) akan mempengaruhi minat para investor dalam menanamkan modalnya. Laba per saham ini akan memberikan suatu gambaran yang sangat jelas tentang kekuatan profitabilitas antara perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan pembandingnya.

Industri *property, real estate*, dan konstruksi bangunan memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara yaitu sebagai proses pembangunan infrastruktur sebagai upaya pembangunan dan meningkatkan standar kehidupan. Tahun 2016 merupakan titik balik industri *property, real estate*, dan konstruksi bangunan dengan adanya pembangunan infrastruktur yang cepat sehingga pergerakan pasar mencapai arah positif. Pergerakan pasar yang tinggi akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Harga saham juga berkaitan dengan kondisi perekonomian pasar Indonesia sehingga penelitian dilakukan terhadap perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan.

KAJIAN TEORI

Signalling Theory. (Brigham dan Houston, 2014) berasumsi bahwa investor dan manajer perusahaan memiliki kesamaan informasi (*symmetric information*). Akan tetapi dalam kenyataannya manajer mempunyai informasi yang lebih baik daripada investor luar. Teori persinyalan atau signalling theory berkaitan dengan ketidak seimbangan informasi (*assimetric information*) antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau pemegang saham. Sinyal adalah suatu pesan yang digunakan pemberi sinyal untuk mengirimkan ke penerima. (Jogiyanto, 2013) menyatakan informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman yang mengandung nilai positif akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada waktu diumumkan, pelaku pasar menganalisis informasi sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika diidentifikasi sebagai signal baik bagi investor, maka akan mempengaruhi perubahan volume perdagangan saham, harga saham, dan return saham. Hal ini dapat dilihat dalam efisiensi pasar modal.

Harga Saham. (Widoatmodjo, 2012) mendefinisikan harga saham sebagai suatu harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh suatu saham. Harga saham digunakan sebagai tolok ukur indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Tingginya

harga saham memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan *image* yang baik bagi perusahaan sehingga dana dari luar perusahaan mudah didapatkan manajemen. (Jogiyanto, 2008) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar modal yang ditentukan pelaku pasar pada waktu tertentu melalui permintaan dan penawaran pasar. Semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasar dan ketika pasar sudah tutup harga pasar yang digunakan sebesar harga penutupannya (*closing price*).

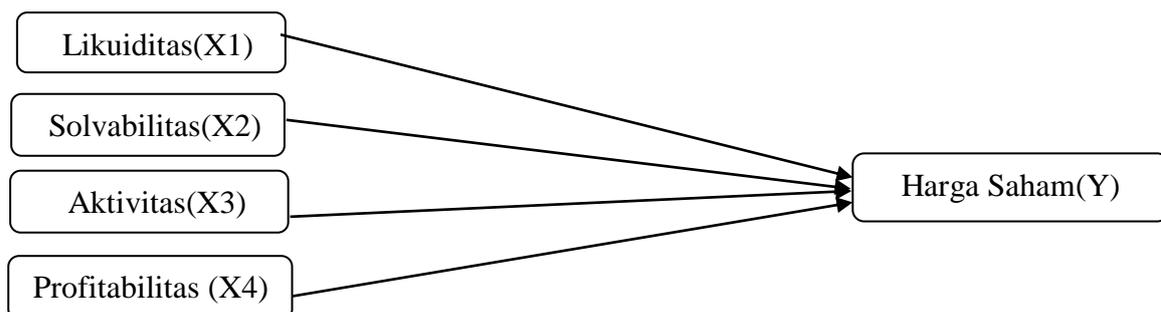
Likuiditas. (Hani, 2015) menyatakan likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang sudah jatuh tempo atau dapat dicairkan. Rasio ini menghubungkan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek yang memberikan pengukuran yang mudah dan cepat dalam mengukur likuiditas. Tingginya *current ratio* menyebabkan tingginya kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendek.

Solvabilitas. Menurut (Warren, Reeve et al., 2014) "*Leverage is using debt to increase the return on an investment*". Perusahaan yang rasio hutangnya bernilai nol atau tidak mempunyai solvabilitas berarti beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri tanpa memakai hutang. Tingginya solvabilitas menimbulkan tingkat hutang yang semakin besar. Dana yang besar ini digunakan perusahaan untuk melakukan ekspansi dengan harapan bisa menghasilkan laba yang tinggi.

Aktivitas. Menurut (Fahmi, 2013), rasio aktivitas didefinisikan sebagai rasio yang menilai sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menunjang aktivitasnya dimana aktivitas dilakukan secara maksimal untuk hasil yang maksimal. *Total asset turnover* (TATO) merupakan perputaran semua aktiva untuk memperoleh penjualan. Jadi semakin besarnya rasio ini nilai penjualan semakin besar dengan harapan mendapatkan laba yang semakin besar.

Profitabilitas. Menurut (Syahyunan, 2015) rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Menurut (Barus dan Leliani, 2013) profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu baik menggunakan aktiva maupun modal keseluruhan dan modal sendiri. Perhitungan EPS digunakan untuk menentukan harga saham, melihat kemampuan operasi perusahaan, dan menentukan besar deviden yang dibagikan. Hal itu menjadi harapan semua perusahaan untuk mendapat profit yang menguntungkan serta kestabilan yang merata.

Model penelitian dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

- H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham
- H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham
- H3: Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham
- H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

METODOLOGI

Objek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Teknik pemilihan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (a) Perusahaan secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, (b) Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan periode 2015-2017, (c) Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah (IDR), (d) Perusahaan yang memiliki penjualan periode 2015-2017, (e) Perusahaan yang menghasilkan laba selama periode 2015-2017. Jumlah data yang memenuhi syarat sebanyak 39 perusahaan. Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang merupakan variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang berubah-ubah dan dilihat dari harga saham penutupan. Model dituliskan sebagai berikut:

Harga Saham = Closing Price periode triwulan

Liabilitas. Likuiditas sebagai aspek penting dalam keuangan karena mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban yang jatuh tempo. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. Rumus likuiditas yang digunakan menurut (Chandra dan Taruli, 2017) adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Solvabilitas. Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka panjang perusahaan dalam melunasi kewajiban yang ada. Variabel diukur menggunakan skala rasio yang diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio*. Rumus solvabilitas yang digunakan menurut (Chandra dan Taruli, 2017) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Aktivitas. Rasio aktivitas mencerminkan bagaimana seberapa optimal sumber daya yang dimiliki untuk menunjang segala aktivitasnya. Semakin besar rasio ini menimbulkan penjualan semakin tinggi sehingga laba yang didapat semakin besar. Rumus aktivitas yang digunakan menurut (Riyanto, 2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan (Maryanti, 2016). Dalam penelitian ini, *earning per share* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rumus menurut (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Net Income} - \text{dividend share preferenced}}{\text{Weighted average outstanding share}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas,

Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji Statistik Deskriptif. Melalui analisis statistik deskriptif informasi mengenai deskripsi setiap variabel yang sedang diolah dapat diperoleh. Nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, definisi mengenai jumlah sampel (*n*), varian, dan standar deviasi dapat dilihat menggunakan statistik deskriptif. Harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 2.929686. Nilai maksimum adalah sebesar 3.9868. Nilai minimum adalah sebesar 1.6990. Standar deviasinya adalah sebesar 0.5073888. Likuiditas (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.230683, nilai maksimum sebesar 0.8092, nilai minimum sebesar -0.2705, dan standar deviasi sebesar 0.2163248. Variabel berikutnya yaitu solvabilitas (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar -0.041388, nilai maksimum sebesar 0.5828, nilai minimum sebesar -0.9183, dan standar deviasinya sebesar 0.3128950. variabel selanjutnya yaitu aktivitas (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar -0.804775, nilai maksimum sebesar 0.0646, nilai minimum sebesar -1.7157, dan standar deviasi sebesar 0.3508626. Variabel independen terakhir yaitu profitabilitas (EPS) memiliki nilai rata-rata sebesar 1.446047, nilai maksimum sebesar 2.8363, nilai minimum sebesar -0.4949, dan standar deviasi sebesar 0.5920415.

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik pada model regresi. Uji Normalitas. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.824 > 0.05 berarti data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji selanjutnya adalah Uji Multikolinieritas, uji untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel maka persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas. Uji berikutnya adalah Uji Heterokedastisitas yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansinya, di mana hasil pengolahan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 untuk semua variabel maka persamaan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas. Uji klasik terakhir adalah Uji Autokorelasi, suatu uji untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dan hasil pengolahan data diperoleh nilai sig. sebesar 1.868, angka tersebut terletak diantara batas atas antara 1.8440 dan 2.156 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

Untuk melihat besar pengaruh yang dimiliki dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti membentuk persamaan regresi berganda. Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda:

$$Y = 1.860 - 0.028 (CR) + 0.311 (DER) - 0.297 (TATO) + 0.587 (EPS) + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (C) adalah sebesar 1.860. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (EPS) sama dengan nol, maka nilai dari harga saham adalah sebesar 1.860. Nilai koefisien regresi berganda dari likuiditas (CR) adalah sebesar -0.028. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memberikan pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Angka ini juga dapat menunjukkan bahwa apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.028.

Nilai koefisien regresi berganda dari solvabilitas (DER) adalah sebesar 0.311. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

Apabila solvabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka harga saham akan meningkat sebanyak 0.311. peningkatan yang berbanding lurus menimbulkan pengaruh variabel independen yang diberikan terhadap variabel dependen menjadi searah.

Nilai koefisien regresi berganda dari aktivitas (TATO) adalah sebesar -0.297. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham. Apabila aktivitas pada sebuah perusahaan meningkat sebesar satu satuan dan dianggap variabel independen lainnya konstan, maka harga saham akan menurun sebesar 0.297. Variabel independen terakhir yang akan diamati melalui tabel koefisien adalah variabel profitabilitas (EPS). Koefisien profitabilitas menunjukkan angka sebesar 0.587. Apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dianggap variabel independen konstan, maka variabel dependen harga saham akan meningkat sebanyak 0.587. Pada variabel profitabilitas, peningkatan berbanding lurus terjadi dengan harga saham karena koefisien profitabilitas menunjukkan angka positif.

Uji t (parsial) adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi dari variabel independen di bawah 0.05, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependend dan sebaliknya. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji t

	B	Sig
(Constant)	1.860	.000
Likuiditas	-.028	.805
Solvabilitas	.311	.000
Aktivitas	-.297	.000
Profitabilitas	.587	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21.0

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dilihat bahwa likuiditas memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisiennya yaitu sebesar -0.028 dengan signifikansi sebesar 0.805, yang berarti H_1 ditolak. Hasil uji t terhadap solvabilitas menunjukkan solvabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisiennya yaitu sebesar 0.311 dengan signifikansi sebesar 0.000, sehingga H_2 diterima. Hasil uji t terhadap aktivitas menunjukkan aktivitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisiennya yaitu sebesar -0.297 dengan signifikansi sebesar 0.000, sehingga H_3 ditolak. Hasil uji t profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisiennya yaitu sebesar 0.587 dengan signifikansi sebesar 0.000, sehingga H_4 diterima.

Uji koefisien determinasi ganda merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan besar kontribusi dari variabel independen likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (EPS) terhadap variabel dependen (harga saham). Berdasarkan hasil pengolahan tabel 1, maka diperoleh nilai koefisien determinasi ganda sebesar 0.415 atau sebesar 41.5%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebanyak 41.5%, sedangkan 58.5% lainnya dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen yang digunakan pada penelitian secara simultan layak digunakan/pantas untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil yang ada, F hitung yang didapat sebesar 58.419 dengan nilai signifikan

sebesar 0.000 yang dapat diartikan bahwa nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka model regresi tersebut dinyatakan layak.

DISKUSI

Berdasarkan hasil uji t dan analisis regresi berganda, dapat ditunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel likuiditas memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham dan aktivitas memberikan pengaruh negatif namun signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel likuiditas memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham dan aktivitas memberikan pengaruh negatif namun signifikan terhadap harga saham.

Uji F yang dilakukan pada penelitian ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000000. Hasil pengujian ini memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau dapat dinyatakan $0.000000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan variabel independen antara lain likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.

Keterbatasan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan hanya sebatas 4 variabel independen saja yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam melakukan penelitian ini, periode pengamatan hanya sebatas 3 periode saja yaitu periode 2015 sampai 2017. Hal ini merupakan suatu keterbatasan dalam penelitian ini, dikarenakan hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi saat periode itu saja. Subjek penelitian juga hanya sebatas perusahaan yang bergerak di bidang *property, real estate*, dan konstruksi bangunan sehingga tidak dapat digeneralisir terhadap seluruh perusahaan.

Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain agar mampu menjelaskan harga saham secara tepat, memperpanjang periode penelitian dan memperluas industri pengambilan sampel dengan menambah perusahaan lain sehingga cakupan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Noholo, S., dan Mahmud, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi Vol. 5 No. 2*, 127-138.
- Anjarwati, D., dan Budiyo. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 10*, 1-16.

- Barus, A., dan Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil Vol. 3 No. 2*, 112.
- Brigham, Eugene, F., dan Houston, J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. E., dan Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku II Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, S., dan Taruli, D. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015. *KURS Vol. 2 No. 2*, 128-137.
- Connelly, B., Certo, S., Ireland, R., and Reutzel, C. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Nalalisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L., and Zutter, C. (2012). *Principles of Managerial Finance 13th Edition*. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Halim, A., dan Hanafi, M. (2009). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hutapea, A., Saerang, I., dan Tulung, J. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2*, 541-552.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Reeve, J., dan Warren, C. S. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sondakh, F., Tommy, P., dan Mangantar, M. (2015). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal EMBA 749 Vol. 3 No. 2*, 749-756.
- Subramanyam, dan Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Susanti, F. D. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan I Edisi Ketiga*. Medan: USU Press.

- Weygandt, and Kimmel and Kieso. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.